

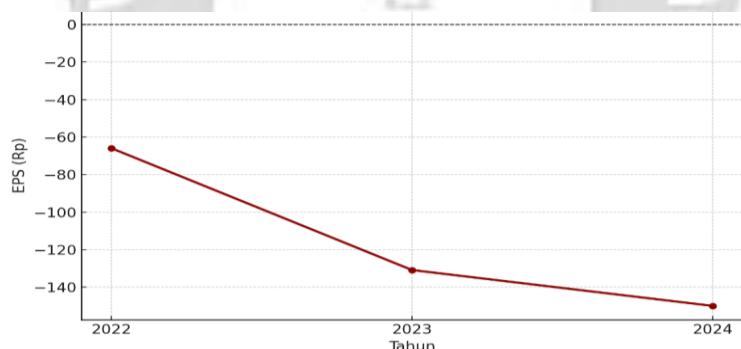
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kinerja perusahaan berfungsi sebagai indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu organisasi, mencakup berbagai aspek baik keuangan maupun non-keuangan (Gomes dan Simatupang, 2024). Keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, para analisis sering menggunakan ukuran kinerja keuangan sebagai indikator utamanya (Malau, 2019).

Salah satu fenomena yang terjadi mengenai ketidakstabilan kinerja perusahaan di sektor infrastruktur dapat ditemukan pada PT Waskita Karya Tbk (WSKT).



Gambar 1.1 Fenomena Kinerja Perusahaan pada PT Waskita Karya Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Dari Gambar 1.1, grafik tersebut menunjukkan tren laba per saham PT Waskita Karya selama periode tiga tahun, dari tahun penuh Desember 2022 hingga Desember 2024. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan divisualisasikan melalui grafik PT Waskita Karya Tbk pada tahun 2022 tercatat sebesar -Rp 65,95 per lembar

saham yang menunjukkan kondisi kerugian bersih. Tren negatif ini berlanjut pada tahun 2023, di mana laba per saham jatuh lebih dalam menjadi Rp -130,89 per lembar saham, atau hampir dua kali lebih lipat lebih buruk dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, turun lagi menjadi Rp -150,00 per lembar saham yang menunjukkan tidak adanya pemulihan kinerja yang signifikan bahkan setelah berbagai upaya restrukturisasi dilakukan. Fenomena ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi perusahaan, seperti tingginya beban utang, proyek mangkrak, serta krisis kepercayaan investor akibat kasus korupsi yang menyere manajemen perusahaan. Akibat dari penurunan laba per saham secara terus-menerus ini sangat signifikan.

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk memberikan nilai bagi perusahaan. Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan, kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan. Selain itu, penilaian kinerja perusahaan juga berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan merupakan penentuan secara berkala terhadap efektivitas operasional korporasi, unsur-unsurnya, dan karyawannya berdasarkan tujuan, persyaratan, dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui penilaian kinerja, para manajer dapat menggunakannya dalam membuat keputusan-keputusan penting dalam kerangka bisnis perusahaan, seperti menentukan tingkat gaji karyawan dan mengambil langkah-langkah untuk masa depan. (Malau, 2019)

Alasan penulis memilih judul penelitian ini yaitu kinerja perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu entitas bisnis.

Keempat variabel tersebut penting karena masing-masing menyentuh aspek kunci dalam menilai dan memahami kinerja perusahaan, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun kredibilitas informasi yang disajikan

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka penulis memilih judul penelitian **“Pengaruh *Earning Per Share, Leverage, Opini Audit, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)*”**.

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan penyampaian uraian tersebut, perumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penyusunan skripsi adalah:

1. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
5. Apakah *earning per share, leverage, opini audit, dan pertumbuhan penjualan* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah:

1. *Earning per Share* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3. Opini Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
5. *Earning per share, leverage*, opini audit, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

D. Kontribusi Penelitian

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya teori literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks *earning per share, leverage*, opini audit, dan pertumbuhan penjualan. Secara teoritis, studi ini memperkaya dan menguji ulang teori-teori akuntansi serta keuangan yang berkaitan dengan determinan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga memperluas wawasan dalam manajemen keuangan mengenai hubungan antara profitabilitas, kebijakan pembagian dividen, serta opini audit terhadap kinerja perusahaan. Di samping itu, penelitian ini menilai kembali relevansi teori sinyal (*signaling theory*) dalam menjelaskan fungsi *EPS* dan *Leverage* sebagai indikator informasi bagi investor, serta menghadirkan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh opini audit terhadap kepercayaan investor dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber rujuan akademik bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan.

b. Kontribusi Praktisi

Penelitian ini memberikan manfaat praktisi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pelaku industri, manajemen perusahaan, investor, dan

auditor dalam mendukung proses pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan investor oleh manajer keuangan untuk menyusun strategi pembagian dividen yang efektif demi peningkatan kinerja perusahaan. Bagi investor, indikator seperti *Earning Per Share (EPS)* dan *Leverage* berfungsi sebagai alat bantu dalam mengevaluasi kondisi dan prospek perusahaan. Auditor pun dapat memahami sejauh mana opini audit memengaruhi kepercayaan para pemegang saham. Selain itu, penelitian ini menyoroti peran penting pertumbuhan penjualan sebagai motor penggerak utama dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Temuan ini juga bermanfaat bagi analisis keuangan sebagai rujukan dalam menyusun rekomendasi investasi berbasis bukti empiris. Di samping itu, penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara kebijakan dividen dengan persepsi pasar dan nilai perusahaan. Dari sudut pandang internal, perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengenali faktor-faktor keuangan kunci yang dapat mendorong efisiensi operasional. Pemegang saham juga dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi kelayakan investasi jangka panjang. Terakhir, hasil penelitian ini mendukung perumusan kebijakan keuangan strategis perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

c. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini berkontribusi dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan transparansi dan stabilitas keuangan perusahaan, terutama bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu elemen penting dalam kebijakan keuangan adalah keterbukaan informasi mengenai

kinerja perusahaan, termasuk *EPS*, *Leverage*, opini audit, dan pertumbuhan penjualan. Sebagai ilustrasi, OJK telah mengeluarkan POJK Nomor 29/POJK.04.2016 tentang laporan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara transparan guna melindungi investor. Kebijakan ini mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi keuangannya, sehingga meningkatkan kepercayaan di pasar modal. Temuan dalam penelitian ini dapat memberikan bukti empiris OJK dalam menilai efektivitas regulasi yang telah diterapkan serta dalam merancang kebijakan baru yang lebih mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini mencakup pengawasan terhadap opini audit dan kebijakan dividen guna mencegah kemungkinan manipulasi laporan keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Studi ini dilaksanakan terhadap perusahaan manufaktur sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024. Studi ini dibatasi dengan penggunaan unsur *Earning Per Share*, *Leverage*, Opini Audit, dan Pertumbuhan Penjualan pada Kinerja Perusahaan.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki kebaharuan dibandingkan penelitian terdahulu, yaitu dengan menggabungkan empat variabel independen utama; *Earning Per Share*, *Leverage*, Opini audit, dan Pertumbuhan penjualan. Secara simultan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang

menggunakan populasi perusahaan sektor *real estate* dan properti, selain itu periode yang berbeda dimana penelitian sebelumnya menggunakan periode 2019 hingga 2023. Selain perbedaan pada sektor perusahaan dan periode, penelitian terdahulu lebih fokus atau menitikberatkan pada pengaruh variabel keuangan terhadap pelaporan keuangan di audit, sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh pertumbuhan penjualan, *EPS*, *Leverage* dan opini audit terhadap kinerja perusahaan. Pergeseran fokus ini penting karena kinerja perusahaan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu bisnis dan kesehatan finansial jangka panjang.

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang dipakai pada studi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang menjadi fokus penelitian, kebaharuan penelitian, fenomena, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, signifikasi penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam studi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai dasar teori yang menjadi acuan dalam penelitian, serta kerangka penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan, jenis serta sumber data, prosedur penelitian, pengumpulan data, serta metode analisis yang diterapkan dalam studi ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran mengenai objek penelitian, hasil data yang telah diperoleh, serta pembahasan terkait temuan penelitian berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini terakhir dari penelitian ini berisi kesimpulan dari studi yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.

